



**PENGARUH PROFESIONALISME
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA DI SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SRI YULIANTI HARAHAP
NIM. 16. 20100137

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH PROFESIONALISME
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA DI SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SRI YULIANTI HARAHAP
NIM. 16. 20100137

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH PROFESIONALISME
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA DI SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

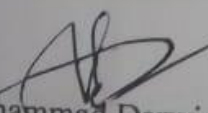
Oleh

SRI YULIANTI HARAHAP
NIM. 16. 20100137




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II


Dr. H. Akhiril Pate, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Sri Yulianti Harahap**

Padangsidempuan, 28 Juni 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

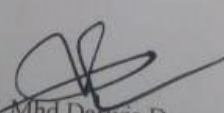
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SRI YULIANTI HARAHAP** yang berjudul: "**Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. H. Mhd Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II


Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, Skripsi dengan Judul “Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara” adalah asli dan diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di IAIN Padangsidimpuan.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pendapat, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 Juni 2021

Demi buat Pernyataan



SRI YULIANTI HARAHAP
NIM. 16 201 00137

HALAM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Yulianti Harahap
NIM : 16 201 00137
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 28 Juni 2021

uat Pernyataan,



SRI YULIANTI HARAHAP
NIM. 16 201 00137



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian asiswa:

Nama : Sri Yulianti Harahap
 NIM : 1620100137
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

gan ini menyatakan :

LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (*)

am Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 73.25 (B).
 Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

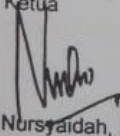
- PUJIAN
- SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (*)

gan IPK 3.46 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **RJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

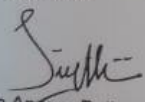
Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 2879.
 Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 30 Juni 2021

Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
 IAIN Padangsidimpuan
 Ketua

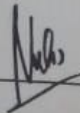
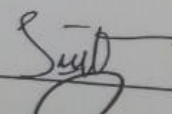
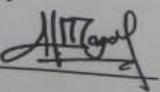
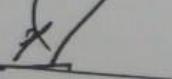

 Nursyaidah, M. Pd.
 NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris


 ifah Annum Dalimunthe, M. Pd. I.
 19690307 200710 2 001

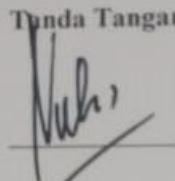
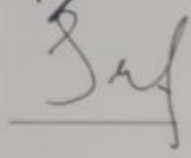
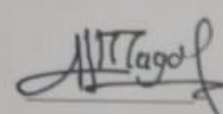

n Penguji:

- Nursyaidah, M. Pd.
 (Penguji Bidang Umum)
- Latifah Annum Dalimunthe, M. Pd. I.
 (Penguji Bidang Isi Bahasa)
- Dr. Magdalena, M. Ag.
 (Penguji Bidang Metodologi)
- Drs. Hj. Irwan Saleh Dalimunthe, M. A.
 (Penguji Bidang PAI)

1. 
2. 
3. 
4. 

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sri Yulianti Harahap
Nim : 16 201 00137
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Latifah Annum Dalimunthe, M. Pd. I.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Magdalena, M. Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M. A.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 30 Juni 2021
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
IPK : 3,46
Hasil/Nilai : 73,25/B
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan, 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

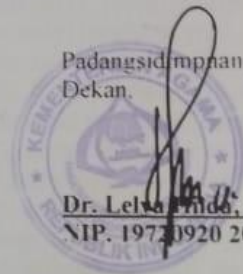
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Ditulis Oleh : Sri Yulianti Harahap

NIM : 16 201 00137

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidempuan, Juni 2021
Dekan,



Dr. Lela Prada, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sri Yulianti Harahap
Nim : 1620100137
Fakultas/Jurusan : FTIK / PAI
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Pada penelitian ini bahwa guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Padang Bolak memiliki kriteria profesionalisme guru sebagaimana indikator yang dimiliki guru tersebut yaitu menguasai bahan bidang studi, mengelola program belajar mengajar, menggunakan media dan menguasai macam-macam metode. Sehingga siswa-siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik dan mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana gambaran profesionalisme guru pendidikan agama Islam, (2) bagaimana gambaran hasil belajar siswa, (3) apakah ada pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme guru pendidikan agama Islam, untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang Bolak Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*, dengan jumlah populasi sebanyak 107 siswa, kelas XI, siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak dan sampel sebanyak 52 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Data profesionalisme guru pendidikan agama Islam diambil dari angket dengan jumlah item sebanyak 23 pernyataan sedangkan hasil belajar diambil dari raport ujian akhir semester.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Padang Bolak berjalan dengan baik, hal ini dilihat dari kemampuan guru menguasai bahan bidang studi, menggunakan media dan macam-macam metode. Sehingga hasil belajar siswa dikategorikan baik karena telah mencapai nilai ketuntasan. Adapun hasil uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(6,892 > 2,00856)$ dengan korelasi 0,698 termasuk memiliki hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel. Presentase sumbangan pengaruh profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebesar 48,7%, sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru pendidikan agama Islam hanya memiliki pengaruh sebesar 48,7% terhadap peningkatan hasil belajar siswa sementara sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi variabel lainnya.

ABSTRACT

Name : Sri Yulianti Harahap
NIM : 1620100137
Department : Islamic Religious Education
Script Title : **The Influence Of The Professionalism Of The Islamic Education Teacher On The Increase In The Study Of Students At Country High School 1 Square Through Northern Plains And Wilderness**

The study is background of factors that cause less teacher professionalism because of lack of management of the teaching learning process in class and also lack teacher ability to use varying methods and strategies. But students are able to get good grades and receive learning well because the lessons they discuss related to everyday life.

The problem with this research is (1) how a professional image of the islamic education teacher, (2) how a student's learning picture is, (3) what significant impact there is between the professionalism of the islamic religious education teacher at high school 1 Padang Bolak. The study aims to know the professionalism of the teachers of islamic education, to know the results of student's study, and to know the impact the professionalism of the islamic education teachers has on the increase of student's studies at the 1 state high school Padang Bolak.

The study was conducted at country high school 1 Padang Bolak desert district 2020/2021. This study includes a quantitative study using ex post facto methods, with a population of 107 students, class XI, one field high school student with over 52 northern desert districts and a sample of 52 students with a sample sampling technique called simple random sampling. The professionalism of the teacher of islamic education is taken from the angket with 23 item number of statements while the student's study results are taken from the average value of daily exams, midterms and finals.

Based on research, the professionalism of the islamic religious education teacher at high school 1 Padang Bolak has not been going well. This is seen from the ability to manage the class not fully. But learning is categorized well because they have achieved a strict grade. As for the results of the hypothesis test $6,982 > 2,00856$, with a correlation of 0,698 including having a fairly strong relationship between the two variables. The islamic religious education presentation on the increase in students learning by 48,7% while the remaining 51,3% is affected by other factors. So it may be concluded that the professionalism of the islamic religious education teacher has only a leverage of 48,7% on increased student learning while the remaining 51,3% is affected by other variables..

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**”. Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, wakil-wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril selama dalam perkuliahan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Zulhammi, M.Ag, selaku Penasehat Akademik Penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Parulian, S.Pd sebagai Kepala SMA Negeri 1 Padang Bolak, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta alm. Ramli Sahron Harahap dan Ibunda tercinta Rosmawati Siregar tidak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tidak terhingga yang telah menjadi sumber motivasi yang selalu memberikan doa demi keberhasilan. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu dimudahkan Allah dalam segala urusan serta kesehatan.
8. Keluargaku tercinta, abang-abangku Aswan Nauli Harahap dan Wahyudi Tamimi Harahap, kakakku Yenni Syafitri Harahap, adikku Ilman Soleh Harahap dan teman-teman di IAIN khususnya PAI 5 angkatan 2016 terima kasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Emmi Yuslina Sari Siregar, Lenni Warnisyah Harahap, Nur ‘Ainun Faujiah Siregar, Risa Silvia Nasution. Dan terimakasih kepada teman seperjuangan saya yang sama-sama dalam tahap penyusunan skripsi yaitu Indra Maulana Marbun, Umami Mariana Siregar, Amrul

Siregar, yang selalu memberikan semangat dan dukungan/support kepada peneliti dan juga telah mendo'akan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 28 Juni 2021
Peneliti,

Sri Yulianti Harahap
NIM. 1620 100 137

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.....	10
a. Pengertian Profesionalisme.....	10
b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	12
c. Indikator Guru Profesional.....	14
d. Kompetensi Guru Profesional.....	16
e. Peran Guru Profesional.....	20
2. Hasil Belajar.....	23
a. Pengertian Hasil Belajar.....	23
b. Indikator Hasil Belajar.....	25
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34

D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Pengembangan Instrumen.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Uji Persyaratan Analisis.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	54
C. Uji Hipotesis.....	55
D. Pembahasan.....	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	3
3.1 Jumlah siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Padang Bolak.....	34
3.2 Jumlah Sampel.....	36
3.3 Kisi-kisi Angket Profesionalisme Guru PAI.....	37
3.4 Hasil Uji Validitas Profesionalisme Guru PAI.....	39
3.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	46
4.1 Deskripsi Data Hasil Angket Profesionalisme Guru PAI.....	50
4.2 Distribusi Frekuensi Profesionalisme Guru PAI.....	51
4.3 Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa.....	52
4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	53
4.5 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	54
4.6 Hasil Uji Linearitas Profesionalisme Guru PAI.....	55
4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....	56
4.8 Hasil Uji Analisis koefisien Determinasi.....	57
4.9 Uji-t.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
4.1 Histogram Frekuensi Variabel Profesionalisme Guru PAI.....	52
4.2 Histogram Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dalam proses pembelajaran di kelas dipandang dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu siswa untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendukung kemandirian dan ketetapan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar.¹

Tugas dan tanggung jawab tersebut tidak hanya sekedar membuat peserta didik menjadi tahu dan memahami bahan ajar yang diberikan, tetapi dapat menjadikan peserta didik menjadi manusia terdidik yang memahami perannya sebagai manusia, sehingga bermanfaat bagi diri dan lingkungan sekitarnya.²

Hal ini dapat dimengerti, karena guru yang bermutu adalah mereka yang mampu membelajarkan peserta didik secara efektif, sesuai dengan kendala, sumber daya, dan lingkungannya. Di lain pihak, mutu guru sangat berkaitan erat dengan pengakuan masyarakat atas status guru sebagai jabatan profesional. Karenanya, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas kompetensi mendidik dan sikap yang profesional yang tinggi.

Guru yang profesional harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan program pembelajaran. Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah.

¹Munawwarah, "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang, *Tesis*, (Makassar: UIN Alauddin, 2012), hlm. 1.

²Feralys Novauli, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri di Kota Banda Aceh," *Jurnal Pencerahan*, Volume 6, No. 1, Maret 2012, hlm. 17.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat (1) tentang Guru dan Dosen: “Kompetensi guru meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dinyatakan bahwa penguasaan empat kompetensi tersebut harus dimiliki guru untuk menjadi tenaga pendidik profesional. Proses belajar mengajar sebenarnya merupakan rangkaian kegiatan antara siswa dan orang yang mengajar (guru). Komunikasi antara kedua subjek (guru dan siswa) ini adalah komunikasi yang sejalan, serta bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Adapun kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kemampuan:

- a. Menggunakan metode belajar, media belajar, dan bahan latihan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pengajaran.
- c. Berkomunikasi dengan siswa.
- d. Mendemonstrasikan berbagai metode pengajaran.
- e. Melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa melalui penguasaan dan pengimplementasian keterampilan dasar mengajar yang baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan belajar akan mendukung proses belajar yang kondusif. Situasi belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara

³Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen.

⁴Sri Yumtini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surakarta: FKIP UNS, 1992), hlm. 13.

optimal yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dapat mengubah cara yang tepat untuk mengupayakan hasil belajar siswa meningkat, hal ini guru berperan memberi energi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Jika guru mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan maka peserta didik merasa nyaman dan senang sehingga dapat mendorong peserta didik untuk aktif, serta informasi yang disampaikan guru pun dapat diserap oleh peserta didik dengan baik, sehingga hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sebagaimana yang telah peneliti peroleh hasil belajar siswa yang diambil dari nilai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 75. Dari jumlah 52 siswa telah mencapai nilai ketuntasan dan dikategorikan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Nilai	Jumlah Siswa
81	1
82	21
83	3
84	8
85	12

86	6
87	1

Dari hasil penelitian yang ditemukan bahwa guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Padang Bolak sesuai dengan indikator profesionalisme guru yaitu menguasai bahan bidang studi, mengelola program belajar mengajar, menggunakan media dan menguasai macam-macam metode. Sehingga siswa-siswi mampu menerima pembelajaran dengan baik dan mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum.⁵

Dengan adanya fenomena tersebut peneliti mengangkat judul “**Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari pembahasan latar belakang masalah tersebut peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Padang Bolak memiliki indikator guru yang profesional
2. Hasil belajar siswa dikategorikan baik.
3. Siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan pembahasan dalam skripsi ini, maka untuk mempermudah penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada: Pengaruh

⁵Hasil Observasi di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, (Senin 18 Januari 2021).

profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MIA yang diperoleh dari nilai raport siswa.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah profesionalisme guru pendidikan agama Islam dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa. Lebih jelasnya untuk mengukur variabel secara kuantitatif maka perlu definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengertian Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

Profesionalisme adalah berhubungan dengan profesi, profesi berasal dari bahasa Latin yaitu *professare* yang diterjemahkan sebagai deklarasi keyakinan seseorang sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, dan tata nilai yang dimilikinya. Sebutan profesi selalu dikaitkan dengan pekerjaan yang dipegang oleh seseorang, tetapi tidak semua pekerjaan dapat disebut suatu profesi.⁶ Dengan demikian profesionalisme yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merencanakan program pengajaran, menguasai bahan pembelajaran, mengelola proses belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan mengajar.

Sedangkan guru pendidikan agama Islam adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan

⁶Tarmizi Situmorang, *Kode Etik Profesi Guru*, (Medan: Perdana Publishing, 2010), hlm. 9.

formal yang berdasarkan Alquran dan Hadits.⁷ Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam buku Nana Sudjana, Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita.⁸

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.⁹

Dari definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan dari belajar adalah proses perubahan yang terjadi dalam diri individu. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai 75. Dan juga hasil belajar siswa diambil dari ujian akhir semester/raport mata pelajaran pendidikan agama Islam.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

⁷Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2010), hlm. 5.

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 22.

⁹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 4.

1. Bagaimana gambaran profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara ?

F. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai tujuan, untuk penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi semua kalangan, antara lain terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Secara teoritis
 - a) Menambah pengetahuan dan literatur perpustakaan dan menjadi sebuah referensi bagi para pembaca.

- b) Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melaksanakan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
- c) Menambah pengetahuan tentang pembelajaran
- d) Menjadi dasar bagi peneliti lain dalam pengembangan penelitian yang menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini baik secara keseluruhan maupun secara terpisah.

2. Secara praktis

- a) Bagi guru, penelitian tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa bertujuan menambah masukan-masukan yang berguna untuk meningkatkan proses pembelajaran agar lebih baik ke depannya.
- b) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan siswa bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- c) Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sehingga dengan demikian dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses ke depan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan membaca dan memahami isi skripsi penelitian ini, peneliti membuat sistematika pembahasan yang mampu memudahkan pembaca dalam menemukan inti-inti dari skripsi yaitu:

Bab I adalah pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah yang terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, uji persyaratan analisis dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Profesionalisme

Secara harfiah kata profesi berasal dari kata *profession* (Inggris) yang berasal dari bahasa Latin *profesus* yang berarti “mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan”. Dalam buku Buchari Alma, ditemukan bahwa profesi merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi, dan biasanya meliputi pekerjaan mental yang ditunjang oleh kepribadian dan sikap profesional.¹⁰

Sedangkan secara tradisional profesi mengandung arti *prestise*, kehormatan, status sosial, dan otonomi lebih besar yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Sanusi mengungkapkan beberapa istilah yang terkait dengan profesi sebagaimana dalam buku Tukiran Taniredja, dkk, yaitu:

1) Profesi

Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (*expertise*) dari para anggotanya. Artinya, ia tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang yang tidak dilatih dan disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan itu.¹¹

¹⁰Buchari Alma, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 115.

¹¹Tukiran Taniredja, dkk. *Guru Yang Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 23.

2) Profesional menunjuk pada dua hal.

Pertama, orang yang menyandang suatu profesi, misalnya “Dia seorang profesional. *Kedua*, penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang sesuai dengan profesinya. Pengertian kedua ini profesional dikontraskan dengan “non-profesional”.

3) Profesionalisme

Profesionalisme adalah menunjuk kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.

4) Profesionalitas

Profesionalitas dalah mengacu kepada sikap para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dalam rangka melakukan pekerjaannya.

5) Profesionalisasi

Profesionalisasi adalah menunjuk pada proses peningkatan kualifikasi maupun kemampuan para anggota profesi dalam mencapai kriteria yang standar dalam penampilannya sebagai anggota suatu profesi. Profesionalisasi pada dasarnya merupakan serangkaian proses pengembangan profesional baik dilakukan melalui pendidikan/latihan “prajabatan” maupun dalam jabatan.¹²

¹²Tukiran Taniredja, dkk. *Guru Yang Profesional...*, hlm. 24.

Pekerjaan (Profesi adalah pekerjaan menurut Islam harus dilakukan karena Allah. “Karena Allah” maksudnya ialah karena diperintahkan Allah. Jadi, profesi dalam Islam harus dijalani karena merasa bahwa itu adalah perintah Allah. Dari hal ini dapat diketahui bahwa pekerjaan profesi dalam Islam dilakukan untuk pengabdian kepada obyek pertama pengabdian kepada Allah, dan kedua sebagai pengabdian atau dedikasi kepada manusia atau kepada yang lain sebagai obyek pekerjaan itu.¹³

Kesimpulan yang dapat dipahami dari penjelasan di atas ialah profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, yang didapat melalui pendidikan dan latihan tertentu, menuntut persyaratan khusus, memiliki tanggung jawab dan kode etik tertentu.

b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang kependidikan.¹⁴

Guru secara sederhana dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Karena tugasnya itulah, ia dapat menambah kewibawaannya dan keberadaan guru sangat

¹³Munawwarah, “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang, *Tesis*, (Makassar: UIN Alauddin, 2012), hlm. 26.

¹⁴Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 15.

diperlukan masyarakat. Sedangkan dalam islam profesionalisme guru yaitu:

1. Jujur

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah at-Taubah ayat 119 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.

2. Amanah

Firman Allah dalam Al-Qur'an surah al-Mu'minun ayat 8 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾

Artinya: Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.

3. Istiqomah

Dalam hadis Nabi Muhammad SAW menyebutkan perintah istiqomah kepada manusia. Seseorang bertanya kepada Rasulullah SAW: “Ya Rasulullah, tolong ajarkan sesuatu kepadaku yang paling penting dalam Islam dan saya tidak akan bertanya lagi kepada siapapun. Nabi Muhammad SAW menjawab: “katakanlah aku beriman kepada Allah kemudian istiqomah (konsisten menjalankan perintah dan menjauhi larangan).”

Menurut Jamil Suprihatiningrum bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.¹⁵

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah suatu bidang studi yang sangat penting kedudukannya pada tataran bidang studi yang diberikan kepada siswa pada setiap tingkat satuan pendidikan mulai tingkat dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Keberadaan langsung mempengaruhi dan sekaligus membentuk kepribadian peserta didik.¹⁶

Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa guru memiliki tanggung jawab yang begitu kompleks sehingga mereka harus berani menghadapi tantangan perubahan zaman yang tentunya dapat menambah tugas-tugas dan tanggung jawabnya. Guru pendidikan agama Islam ialah tenaga pendidik yang profesional yang mendidik peserta didiknya berdasarkan pokok-pokok yang meliputi ayat ayat Al-Qur'an, hadits dan kaidah ketuhanan, baik ia mu'amalat, dan ajaran akhlak.

c. Indikator Guru Profesional

Lembaga pendidikan guru merupakan suatu lembaga yang selalu mendapat perhatian, baik para ahli pendidikan maupun oleh para administrator pendidikan dalam berbagai tingkat wewenang dan tanggung jawab dalam sektor pendidikan.

¹⁵Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional, Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 24.

¹⁶Abdul Sattar Daulay, "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Darul 'Ilmi*, Volume 03, No. 02, Juli 2015, hlm. 70.

Perhatian ini wajar diberikan mengingat pentingnya peranan lembaga pendidikan guru, baik *preservice* maupun *inservice*, dalam rangka mempersiapkan dan menyediakan calon-calon guru dalam berbagai jenjang persekolahan, sejak dari Taman Kanak-Kanak sampai dengan pendidikan tingkat menengah.¹⁷

Dapat dikatakan bahwa pekerjaan profesional adalah pekerjaan yang dipersiapkan melalui proses pendidikan dan pelatihan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi pula derajat profesional yang diembannya. Tinggi rendahnya pengakuan profesionalisme sangat tergantung kepada keahlian dan pendidikan yang ditempuh.¹⁸

Pengertian di atas, telah terkandung suatu konsep bahwa guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Kurikulum pendidikan guru yang diselenggarakan oleh Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G), telah dirumuskan sejumlah kemampuan dasar guru profesional sebagai indikator profesionalisme guru, apabila:

- a) Menguasai bahan yakni menguasai bahan bidang studi.
- b) Mengelola program belajar mengajar yakni merumuskan tujuan instruksional.
- c) Mengelola kelas yakni mengatur tata ruang kelas.
- d) Menggunakan media yakni memilih dan menggunakan media.
- e) Merencanakan program mengajar.

¹⁷Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 49.

¹⁸Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 23.

- f) Menguasai macam-macam metode.
- g) Menilai kemampuan prestasi belajar mengajar.¹⁹

Dengan demikian indikator-indikator di atas dipahami oleh peneliti bahwa menjadi seorang guru harus memiliki kemampuan dalam menguasai bahan ajar, karena jika pendidik tidak menguasai bahan ajar maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik.

d. Kompetensi Guru Profesional

Kompetensi guru profesional adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki seorang guru agar dapat berhasil dalam melaksanakan tugas mengajar. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu:

1) Kompetensi Paedagogik

Paedagogik merupakan suatu kajian tentang pendidikan anak, berasal dari kata Yunani *paedos*, yang berarti anak laki-laki dan *agogos* artinya mengantar, membimbing. Jadi paedagogik secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani kuno yang memperkerjakannya mengantarkan anak amjikannya ke sekolah.²⁰

Sedangkan menurut Sudarwan Danim, kompetensi terdiri atas lima sub-kompetensi, yaitu:

- a) Memahami peserta didik secara mendalam
- b) Merancang pembelajaran
- c) Memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran
- d) Melaksanakan pembelajaran, merancang, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran

¹⁹Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 44.

²⁰Uyoh Sadulloh, *Paedagogik (Ilmu Pendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.²¹

Dari penjelasan di atas bahwa kesimpulannya ialah seorang guru yang memiliki kompetensi paedagogik tersebut diartikan sebagai kegiatan mendidik anak ke arah yang baik, mentransfer pengetahuan yang dimiliki oleh guru kepada siswa.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. Kompetensi kepribadian merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi dengan segala karakteristik yang mendukung pelaksanaan tugas guru.²²

Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang. Apabila nilai kepribadian seseorang naik, maka akan naik pula kewibawaan orang tersebut. Tentu dasarnya adalah ilmu pengetahuan dan moral yang dimilikinya. Kepribadian akan turut menentukan apakah guru dapat disebut sebagai pendidik yang atau sebaliknya, justru menjadi perusak anak didiknya.

22. ²¹Sudarwan Danim, *Profesional dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.

²²Buchari Alma, *Guru Profesional...*, hlm. 136.

Adapun kesimpulan dari kompetensi kepribadian guru di atas merupakan sikap dan tindakan dari guru yang mencerminkan kepribadian yang menjadi penentu seorang pendidik atau tidak. Karena setiap tindakan dan tingkah laku sehari-hari dari seorang guru tersebut menjadi panutan bagi siswa-siswi.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian dari yang tak terpisahkan dari masyarakat yang memiliki kemampuan, keterampilan yang cukup luas, ikut serta aktif dalam proses pembangunan. Ruang lingkup kemampuan sosial guru antara lain:

- a) Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik.
- b) Bersikap simpatik.
- c) Dapat bekerjasama dengan dewan pendidikan/komite sekolah.
- d) Pendidikan bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan.
- e) Memahami dunia sekitarnya (lingkungannya).²³

Pada kompetensi sosial, masyarakat adalah perangkat perilaku yang merupakan dasar bagi pemahaman diri dengan bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial serta tercapainya interaksi sosial secara objektif dan efisien. Ini merupakan penghargaan guru di masyarakat, sehingga mereka mendapatkan kepuasan diri dan menghasilkan kerja yang nyata dan efisien, terutama dalam pendidikan nasional.²⁴

²³Buchari Alma, *Guru Profesional...*, hlm. 137.

²⁴Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru...*, hlm. 39.

4) Kompetensi Profesional

Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan, berarti juga meningkatkan mutu guru. Meningkatkan mutu guru bukan hanya dari segi kesejahteraannya, tetapi juga profesionalitasnya.²⁵

UU No. 14 tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁶

Sebagai seorang profesional guru harus memiliki kompetensi keguruan yang cukup. Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuannya menerapkan sejumlah konsep, asas kerja sebagai guru, mampu mendemonstrasikan sejumlah strategi maupun pendekatan pengajaran yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur, dan konsisten.²⁷

Kesimpulan di atas ialah kompetensi profesional merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki seorang guru yang memberikan bimbingan, arahan, dan mendidik siswa untuk menjadi pribadi yang baik. Kemudian seorang guru juga harus mampu menguasai bahan

²⁵Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 39.

²⁶Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen.

²⁷Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 39.

ajar, mengelola proses pembelajaran dan mampu menentukan suatu metode proses belajar mengajar di kelas agar siswa juga memiliki minat dan bakat dalam mengikuti pembelajaran.

e. Peran Guru Profesional

Dalam buku Tarmizi Situmorang, Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 28, mengemukakan bahwa: Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Penjelasananya dikemukakan bahwa: yang dimaksud dengan pendidik sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) adalah peran pendidik antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, maupun pemberi inspirasi.²⁸

Mengenai peran guru itu ada beberapa pendapat yang dijelaskan dalam buku Sardiman sebagai berikut: menurut Prey Katz, menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.²⁹

Sedangkan menurut James W. Brown dalam buku Sardiman, mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai

²⁸Tarmizi Situmorang, *Kode Etik Profesi Guru*, (Medan: Perdana Publishing, 2010), hlm. 37.

²⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 143.

dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.³⁰

1) Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, tugas guru yang paling utama adalah “*to facilitate of learning*” (memberikan kemudahan belajar), bukan hanya menceramahi atau mengajar, jujur dan terbuka, serta siap dikritik oleh peserta didiknya. Untuk itu pentingnya pembelajaran terpadu *celerated learning, moving class, konstuktivisme, contextual learning, quantum learning* digunakan sebagai model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik.³¹

2) Guru Sebagai Motivator

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan penentu keberhasilan. Seorang guru seyogyanya memerankan diri sebagai motivator murid-muridnya, teman sejawatnya, serta lingkungannya. Kata motivasi berasal dari kata motif, yang artinya daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.³²

Sebagai motivator, guru harus membangkitkan motivasi belajar, dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Peserta didik akan bekerja keras kalau memiliki minat dan perhatian terhadap pekerjaannya.
- b) Memberikan tugas yang jelas dan dapat dimengerti.

³⁰Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar...*, hlm. 144.

³¹Tarmizi Situmorang, *Kode Etik Profesi...*, hlm. 37.

³²Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hlm. 46.

- c) Memberikan penghargaan terhadap hasil kerja dan prestasi peserta didik.
- d) Menggunakan hadiah, dan hukuman secara efektif dan tepat guna.
- e) Memberikan penilaian dengan adil dan transparan.³³

3) Guru Sebagai Pemacu

Sebagai pemacu belajar, guru harus mampu melipat gandakan potensi peserta didik, dan mengembangkannya sesuai dengan aspirasi dan cita-cita mereka di masa yang akan datang. Hal ini penting, karena guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah, guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Karena guru yang memberi dorongan agar peserta didik berani berbuat benar, dan membiasakan mereka untuk bertanggung jawab terhadap setiap perbuatannya.³⁴

Memahami uraian di atas, betapa besar jasa guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan para peserta didik. Mereka memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa.

³³Tarmizi Situmorang, *Kode Etik Profesi...*, hlm. 41.

³⁴Tarmizi Situmorang, *Kode Etik Profesi...*, hlm. 43.

4) Guru Sebagai Pemberi Inspirasi

Guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Sudah tentu ide-ide itu merupakan ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didiknya. Jadi termasuk pula dalam lingkup semboyan *ing ngarso sung tulodo* yang artinya ketika menjadi pemimpin atau seorang guru dapat memberikan suri tauladan untuk semua orang yang ada di sekitarnya.³⁵

Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, serta kegiatan yang terpusat pada peserta didik, agar dapat memberikan inspirasi membangkitkan nafsu, gairah, dan semangat belajar.³⁶

Uraian di atas menjelaskan betapa pentingnya menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang kondusif. Dalam hal ini belajar yang kondusif merupakan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses belajar, sebaliknya belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.

³⁵Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar...*, hlm. 145.

³⁶Sardiman, *Kode Etik Profesi...*, hlm. 47.

Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.³⁷

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar, pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished good*).

Menurut Hamzah B. Uno, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Hasil belajar memiliki beberapa ranah atau kategori dan secara umum merujuk kepa aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.³⁸

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka.

Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah peserta didik mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar

³⁷Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 38.

³⁸Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 213.

diharapkan peserta didik memperoleh kepandaian dan kecakapan serta memiliki perubahan kearah yang lebih baik pada dirinya.

b. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan pendidikan.³⁹

Dalam buku Dimiyati dan Mudjiono dibedakan menjadi tiga aspek yaitu:

1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

- a) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c) Aplikasi, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya menggunakan prinsip.
- d) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.

³⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 3.

- f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.⁴⁰

Keenam jenis perilaku ini bersifat hirarkis, artinya perilaku tersebut menggambarkan tingkatan kemampuan yang dimiliki seseorang. Perilaku rendah sebaiknya dimiliki terlebih dahulu sebelum mempelajari atau memiliki perilaku yang lebih tinggi.⁴¹

2) Ranah Afektif

Sebagaimana dalam buku Aunurrahman, ranah efektif terdiri tujuh jenis perilaku, yaitu:

- a) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- b) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- d) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- e) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.⁴²

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru.

Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar,

27. ⁴⁰Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.

⁴¹Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 50.

⁴²Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 51.

menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.⁴³

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁴⁴

Dengan adanya aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru dapat memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa yang saling berkaitan. *Pertama*, ranah kognitif siswa diketahui kemampuannya terhadap mata pembelajaran tersebut. *Kedua*, ranah afektif siswa terlihat dari sikap dan partisipasinya dalam proses belajar mengajar. *Ketiga*, ranah psikomotorik siswa merupakan keterampilan (skill) dan kemampuan dalam bertindak.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu, faktor

⁴³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses...*, hlm. 30.

⁴⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses...*, hlm. 31.

intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.⁴⁵

- 1) Faktor intern, meliputi:
 - a) Faktor jasmani, yang termasuk ke dalam faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.⁴⁶
- 2) Faktor ekstern, meliputi:
 - a) Faktor keluarga, siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, dan pengeritan keluarga.
 - b) Faktor sekolah, yang mempengaruhi siswa dari faktor sekolah ini adalah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode pelajar dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat, sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.⁴⁷

Pada penjelasan di atas bahwa faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa terlihat dari dalam diri, kemudian kesehatan, minat, bakat, dan kesiapan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan faktor ekstern dari siswa tersebut yang ditandai dengan adanya dorongan dari keluarga.

⁴⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

⁴⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*, hlm. 69.

⁴⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*, hlm. 70.

B. Penelitian Yang Relevan

1. *Hj. Munawwarah: “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang”*. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hj. Munawwarah, yakni sama-sama menggunakan variabel bebas profesionalisme guru dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa serta menggunakan kuantitatif. Selain itu pula, pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama dengan yang dilakukan Hj. Munawwarah yaitu menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji analisis regresi sederhana. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada penambahan variabel bebas yaitu guru pendidikan agama Islam dan juga penambahan variabel terikat yaitu peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu juga penambahan metode uji normalitas, uji linieritas, uji koefisien determinasi, uji parsial (uji-t) pada penelitian ini. Hj. Munawwarah melakukan penelitian pada tahun 2012 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.⁴⁸
2. *Syahrial Efendi Simbolon: “Profesionalisme Guru Pendidikan agama Islam Di SMP Negeri 1 Angkola Selatan”*. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Syahrial Efendi Simbolon, yakni sama-sama meneliti profesionalisme guru pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaan antara keduanya adalah penelitian yang dilakukan

⁴⁸Munawwarah, “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang, *Tesis*, (Makassar: UIN Alauddin, 2012).

Syahrial Efendi Simbolon menggunakan kualitatif dan penelitian ini menggunakan kuantitatif.⁴⁹

3. *Rahmat Tri Novandri: “Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Aliyah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Huta Padang Padangsidempuan”*. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rahmat Tri Novandri, yakni sama-sama menggunakan kuantitatif, menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji analisis regresi sederhana, dan koefisien determinasi. Sedangkan perbedaannya pada variabel X, Rahmat Tri Novandri meneliti pengaruh komunikasi guru, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh profesionalisme guru pendidikan agama Islam.⁵⁰

4. *Adin Rosid Permadi: “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur”*. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Adin Rosid Permadi, yakni menggunakan kuantitatif, menggunakan variabel bebas profesionalisme guru. Selain dari itu, penelitian yang dilakukan Adin Rosid Permadi menggunakan metode uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini adalah penambahan variabel X yaitu pendidikan agama

⁴⁹Syahrial Efendi Simbolon, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Angkola Selatan”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidimpun, 2018).

⁵⁰Rahmat Tri Novandri, “Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Aliyah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Huta Padang Padangsidempuan”, *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah IAIN Padangsidimpun, 2017).

Islam dan juga penambahan pada metode uji normalitas, uji linieritas, uji koefisien determinasi, dan uji parsial (uji-t).⁵¹

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan yang diteliti.

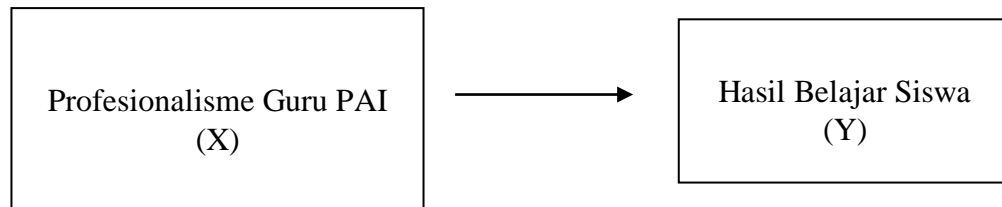
Profesionalisme guru dalam bidang administrasi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif pada proses pembelajaran pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa. Kriteria profesi guru ada dua pokok, yaitu merupakan panggilan hidup dan keahlian kriteria panggilan yang sebenarnya mengacu kepada pengabdian. Sedangkan keahlian mengacu kepada mutu pelayanan.

Hasil belajar merupakan cerminan kemampuan siswa dalam menguasai suatu mata pelajaran. Hasil belajar tidak hanya tercermin pada nilai, akan tetapi penguasaan konsep (perubahan perilaku) yang jauh lebih bermakna. Perolehan aspek-aspek perilaku tersebut tergantung pada materi yang dipelajari oleh siswa.

Guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Salah satu peran tersebut adalah guru sebagai pemacu. Hal ini penting karena guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

⁵¹Adin Rosid Permadi, "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur", *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah IAIN Metro, 2017).

Maka dari itu variabel dalam penelitian ini sebagai variabel independen adalah profesionalisme guru pendidikan agama Islam sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar siswa. Berikut ini kerangka berpikir berdasarkan judul penelitian di atas sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu perumusan hipotesis sangat penting dalam sebuah penelitian.⁵²

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir yang diuraikan di atas, maka diberikan jawaban sementara yaitu:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁵²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 beralamat di Jl. Kihajar Dewantara, Ps. Gunungtua, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Alasan peneliti memilih lokasi SMA Negeri 1 Padang Bolak karena guru pendidikan agama Islam tersebut memiliki kriteria profesionalisme guru yaitu menguasai bahan bidang studi, menggunakan media dan menguasai macam-macam metode.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2021.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena di lapangan dalam bentuk angka-angka dan didukung dengan data kuantitatif. Penelitian ini juga disebut jenis penelitian *Ex post facto*. Karena dalam penelitian ini akan meneliti peristiwa yang telah terjadi⁵³

⁵³Munawwarah, "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang, *Tesis*, (Makassar: UIN Alauddin, 2012), hlm. 63.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Pendapat Sugiyono sebagaimana dalam buku Ahmad Nizar, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁴

Dengan demikian penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak kelas XI MIA yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 107 orang. Adapun tabel populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Padang Bolak

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIA-1	35 Siswa
2	XI MIA-2	36 Siswa
3	XI MIA-3	36 Siswa
Jumlah		107 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan batas toleransi kesalahan 10%. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*, yaitu dengan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

⁵⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 46.

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan besarnya sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus berikut.⁵⁵

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah popiulasi

e = eror sampling dengan kesalahan 10% (0,1)

Berdasarkan data populasi sebanyak 107 siswa maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan yakni:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{107}{1+107.0,1^2}$$

$$n = \frac{107}{1+1,07}$$

$$n = \frac{107}{2,07} = 51,69$$

$$n = 52 \text{ siswa}$$

Setelah menentukan jumlah sampel yakni sebanyak 52 sampel, kemudian menentukan jumlah-masing-masing sampel setiap kelas secara acak dengan rumus $JSB = \frac{JST}{JPT} \times JPB$

Keterangan:

JSB = jumlah sampel bagian

JST= jumlah sampel total

JPT = jumlah populasi total

⁵⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 57.

JPB = jumlah populasi bagian

Berdasarkan rumus di atas maka dapat ditentukan porsi sampel dari masing-masing kelas yakni:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No	Kelas (Semester 1)	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (10%)
1	XI MIA 1	35 siswa	$\frac{35}{107} \times 52 = 17,00$ 17 siswa
2	XI MIA 2	36 siswa	$\frac{36}{107} \times 52 = 17,49$ 18 siswa
3	XI MIA 3	36 siswa	$\frac{36}{107} \times 52 = 17,49$ 18 siswa
	Jumlah	107 siswa	52 siswa

Pengambilan sampel dilakukan secara acak oleh peneliti sesuai dengan jumlah sampel dari masing-masing kelas seperti pada tabel di atas.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵⁶

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif, sejalan dengan indikator yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 146.

adalah angket, yaitu mengajukan sejumlah pernyataan dengan menggunakan alternatif jawaban kepada responden penelitian ini.

Jadi dalam penelitian ini instrumen untuk mengukur profesionalisme guru pendidikan agama Islam (X) adalah menggunakan angket dan untuk hasil belajar siswa dengan ulangan akhir semester.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Profesionalisme Guru	Merencanakan program pengajaran	a. Menyusun silabus	1	3
		b. Rencana pembelajaran	2	
		c. Materi dan tujuan pembelajaran	3	
	Menguasai bahan pembelajaran	d. Mampu menjelaskan pelajaran dengan baik	4, 5, 6	6
e. Mampu menjawab pertanyaan dari peserta didik		7, 8, 9		
Mengelola proses belajar mengajar		f. Mampu memberi motivasi kepada peserta didik	10, 11	8
		g. Mampu memberi apersepsi kepada peserta didik	12, 13	
		h. Mampu menggunakan metode dan strategi yang bervariasi	14, 15	
Menilai prestasi siswa		i. Mampu menggunakan media pembelajaran	16, 17	6
		j. Mampu membuat dan mengoreksi soal	18, 19	
		k. Mampu	20, 21	6

	untuk kepentingan mengajar	memberikan hasil penilaian 1. Mampu mengadakan remedial	22, 23	
Jumlah				23

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dikatakan valid, begitu juga jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tes tersebut tidak valid. Adapun rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi tes

$\sum x$: jumlah skor butir soal

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total soal

n : jumlah sampel.

Setelah dilakukan penghitungan uji validitas instrumen profesionalisme guru pendidikan agama Islam sebanyak 23 item pernyataan, diperoleh 23

yang valid atau semua pernyataan dapat digunakan. Pengelolaan data ini digunakan uji validitas dengan rumus *product moment* tersebut dengan menggunakan SPSS versi 23. Sehingga peneliti menggunakan 23 item pernyataan dalam penelitian ini.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0,768	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (52-2) = 50 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,279	Valid
X.2	0,603		Valid
X.3	0,452		Valid
X.4	0,380		Valid
X.5	0,525		Valid
X.6	0,461		Valid
X.7	0,616		Valid
X.8	0,657		Valid
X.9	0,532		Valid
X.10	0,560		Valid
X.11	0,534		Valid
X.12	0,574		Valid
X.13	0,479		Valid
X.14	0,452		Valid
X.15	0,525		Valid
X.16	0,315		Valid
X.17	0,336		Valid
X.18	0,463		Valid
X.19	0,493		Valid
X.20	0,587		Valid
X.21	0,562		Valid
X.22	0,514		Valid
X.23	0,647		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,279. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 23 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen pengumpulan data dikatakan realibilitas jika pengukurannya konsisten (cermat) dan akurat. Untuk menghitung kereliabilitan tes digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen

n : banyak butir pertanyaan angket

$\sum s_t^2$: jumlah varian butir angket

s_t^2 : varian skor total

$$s_t^2 = \left(\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \right)$$

Keterangan :

s_t^2 : varian tiap butir

x : jumlah skor butir

N : jumlah responden

Perhitungan reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{table 5\%}$.

Reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,746	,897	24

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel profesionalisme guru pendidikan agama Islam yaitu $0,746 > 0,279$. Dengan demikian variabel profesionalisme guru pendidikan agama Islam dapat dikatakan reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian metode yang digunakan antara lain:

1. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data berupa formulir-formulir yang berisi pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh

peneliti. Alasan menggunakan instrumen ini karena angket dapat didedarkan langsung oleh peneliti dan diisi oleh responden secara singkat.

Pada bagian angket ini peneliti menggunakan angket tertutup dimana pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi.

Angket ini menggunakan skala likert yaitu memberikan 4 alternatif jawaban dan skor bobot sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju (SS) | : 4 |
| 2) Setuju (S) | : 3 |
| 3) Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| 4) Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu bentuk instrumen yang peneliti gunakan dalam memperoleh data atau transkrip nilai dimana peneliti mempelajari dokumen yang ada hubungannya dengan pembahasan ini khususnya untuk mengungkapkan data tentang hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memakai dokumentasi nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai akhir semester siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

G. Uji Persyaratan Analisis

Analisis data yang diperoleh hasil, dijadikan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji

persyaratan analisis. Adapun pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

1. Uji Normalitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.⁵⁷

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dipakai untuk memahami linearitas data yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya dipakai sebagai ketentuan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- b. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.⁵⁸

⁵⁷Husein Umar, *Statistik untuk Penelitian Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 42.

⁵⁸Dwi Priyanto, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 195.

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data hasil angket dan menginterpretasikan hasil penelitian maka digunakan analisis statistik untuk melihat pengaruh antara variabel penelitian. Data diperoleh dari lapangan akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik

Untuk mengetahui ukuran pemusatan data maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan yaitu: $M_x = \frac{\sum fx}{N}$

Keterangan:

M_x = rata-rata hitung

$\sum fx$ = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = jumlah siswa

b. Median

Rumus yang digunakan: $Mdn = L + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{f_i} \right) X_i$

Keterangan:

L = *lover limit* (batas bawah nyata dari skor yang mengandung median)

fk_b = frekuensi kumulatif yang terletak dibawah skor yang mengandung median

f_i = frekuensi asli (frekuensi yang mengandung median)

i = interval kelas

c. Modus

Rumus yang digunakan yaitu: $M_o = L + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$

Keterangan:

M_o = modus

L = *lover limit* (batas bawah nyata dari skor yang mengandung modus)

f_a = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

i = interval kelas

d. Rentang data (*range*) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada pada kelompok itu.

Rumusnya adalah sebagai berikut: $R = x_t - x_r$

e. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui penyimpangan atau penyebaran data rumus yang digunakan yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum fx^2$ = jumlah perkalian antara nilai tengah yang telah dikuadratkan dengan frekuensinya masing-masing

$\Sigma fx =$ jumlah perkalian antara nilai tengah dengan frekuensinya masing- masing

$N =$ jumlah sampel

Dalam deskripsi data penelitian ini akan dibantu dengan program SPSS versi 23, yang akan diuraikan pada bab selanjutnya.

2. Analisis Data Inferensial

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi *product momen* yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio yang dirumuskan dengan:⁵⁹

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Hasil angka indeks korelasi yang telah diperoleh dari perhitungan dapat diberikan interpretasi atau penafsiran tertentu. Interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi Product Moment (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r ⁶⁰

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

⁵⁹M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 234.

⁶⁰Subana, *Statistik Pendidikan* (Bndung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 138.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap variabel Y ditentukan dengan rumus: $KD = r^2 \times 100\%$

Kemudian untuk mengetahui apakah harga korelasi *product moment* signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = r = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Setelah nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diketahui maka dibuat uji signifikan koefisien korelasi dengan uji satu pihak $dk = n - 2$. Bila harga $t_{hitung} >$ harga t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut signifikan.

Kriteria pengujiannya H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada hubungan signifikansi, dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada hubungan signifikan.

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana yaitu memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah-ubah atau dinaik-turunkan. Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁶¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

⁶¹Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung : CV Alfabeta, 2005), hlm. 211.

\hat{Y} : Hasil belajar siswa

X : Profesionalisme guru pendidikan agama Islam

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Pengujian koefisien regresi dapat dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Menentukan rumus hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

H_1 : ada pengaruh profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat, atau koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam persamaan regresi yang dihasilkan.⁶²

Jika nilai koefisien determinasi sama dengan nol, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel independen sangat terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi

⁶²Dani Iskandar dan Roswita Hafni, *Statistik Ekonomi & Bisnis di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 172.

mendekati, artinya kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

d. Uji-t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terdapat variabel dependen. Dengan kriteria pengujiannya adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Adapun variabel bebas yaitu profesionalisme guru pendidikan agama Islam (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y).

1. Data Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

Gambaran dalam penelitian ini akan dijabarkan deskripsi data berupa rentangan skor, nilai rata-rata, median, standar deviasi, dan modus. Selain itu, data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram. Untuk memperjelas deskripsi hasil keterampilan pengelolaan kelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Hasil Angket Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam
Statistics

Profesionalisme_Guru_PAI		
N	Valid	52
	Missing	0
Mean		79,75
Median		81,00
Mode		81
Std. Deviation		5,773
Variance		33,328
Range		23
Minimum		69
Maximum		92

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa skor angka dari 52 responden dengan memperoleh data yang valid untuk variabel X tentang profesionalisme guru pendidikan agama Islam nilai minimumnya sebesar 92, nilai maksimumnya sebesar 69, nilai rata-rata sebesar 79,75, median sebesar 81,00, modus sebesar 81 dan standar deviasi sebesar 5,773.

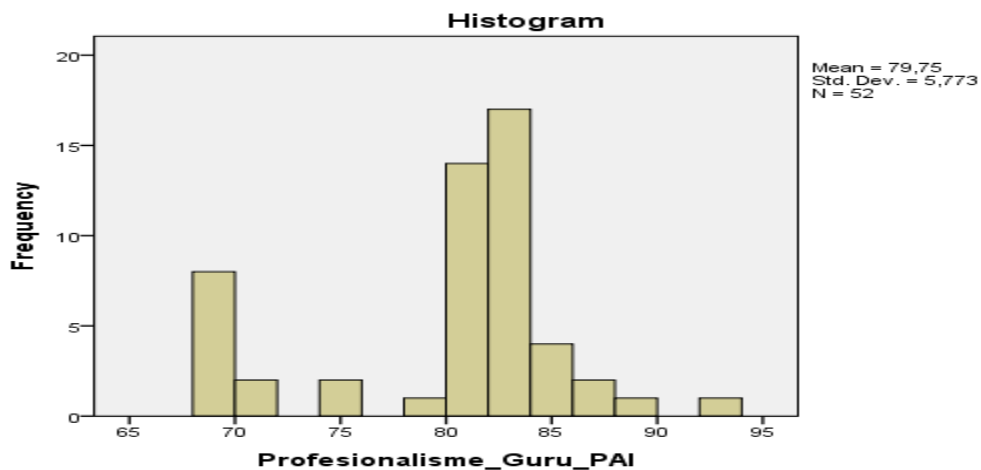
Berikut ini data hasil angket keterampilan pengelolaan kelas yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

Interval Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
90 – 92	1	1,92%
87 – 89	2	3,84%
84 – 86	5	9,6%
81 – 83	30	57,6%
78 – 80	2	3,84%
75 – 77	2	3,84%
72 – 74	0	0%
69 – 71	10	19,2%
JUMLAH	52	100%

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval 90-92 sebanyak 1 orang, interval 87-89 sebanyak 2 orang, interval 84-86 sebanyak 5 orang, interval 81-83 sebanyak 30 orang, interval 78-80 sebanyak 2 orang, interval 75-77 sebanyak 2 orang, interval 69-71 sebanyak 10 orang. Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram berikut ini.

Gambar 4.1
Histogram Frekuensi Variabel Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam



2. Data Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester. Untuk memperjelas deskripsi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Statistics

Hasil_Belajar_Siswa

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		83,58
Median		84,00
Mode		82
Std. Deviation		1,637
Variance		2,680
Range		6
Minimum		81
Maximum		87

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa perolehan skor angka dari responden untuk variabel hasil belajar akidah akhlak yang berjumlah 52

sampel nilai minimumnya adalah 81 dan nilai maksimumnya adalah 87, nilai rata-rata atau meannya adalah 83,58, median 84,00, modusnya 82 dengan standar deviasi 1,637.

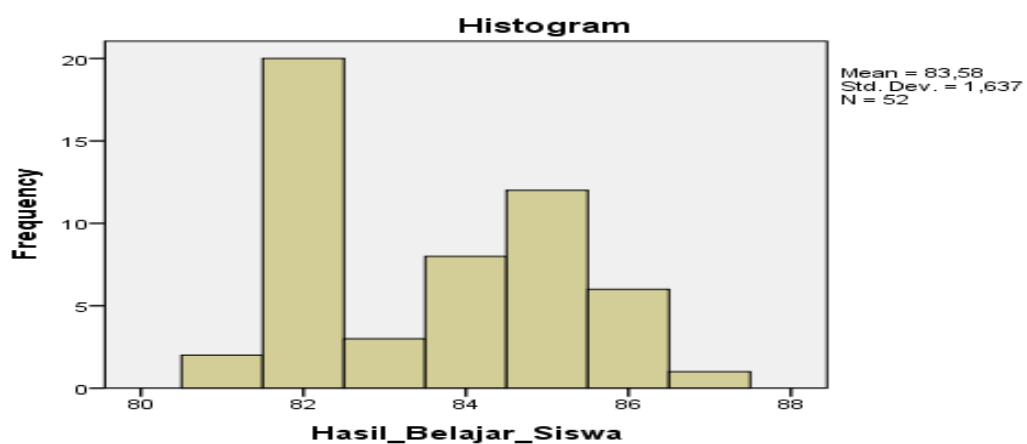
Berikut ini data hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
87 - 88	1	1,92%
85 - 86	18	34,56%
83 - 84	11	21,12%
81 - 82	22	42,24%
JUMLAH	52	100%

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval 87-88 sebanyak 1 orang, interval 85-86 sebanyak 18 orang, interval 83-84 sebanyak 11 orang, interval 81-82 sebanyak 22 orang. Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram berikut ini:

Gambar 4.2
Histogram Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa



B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual valid ataupun tidak valid. Dalam uji normalitas ini menggunakan metode *Test Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas data menggunakan rumus liliefors dengan taraf signifikansi 5% untuk masing-masing variabel. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.5
Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,27163674
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,219
	Positive	,219
	Negative	-,116
Test Statistic		,219
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Hasil uji normalitas pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai signifikan $(0,219) > 0,05$. Disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikan 0,05 pada taraf signifikansi 5%.

Berikut hasil uji linearitas variabel profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linearitas Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Profesionalisme Guru PAI	Between Groups	(Combined)	115,271	11	10,479	9,201	,000
		Linearity	78,357	1	78,357	68,801	,000
		Deviation from Linearity	36,915	10	3,691	3,241	,004
	Within Groups		45,556	40	1,139		
Total			160,827	51			

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Hasil uji linearitas profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 bahwa signifikan *Linearity* sebesar 0,000. Nilai signifikan linear lebih kecil dari 0,05. Maka antara variabel profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa terdapat hubungan yang linear.

C. Uji Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, peneliti berhipotesis bahwa ada pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu profesionalisme guru pendidikan agama Islam (X) terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar siswa (Y).

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,929	2,620		1,118	,269
Profesionalisme Guru PAI	,308	,045	,698	6,892	,000

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *Unstandardized Coefficient* tabel di atas maka persentase analisis regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 2,929 + 0,308.X$$

Keterangan:

\hat{Y} : Hasil belajar siswa

X : Profesionalisme guru pendidikan agama Islam

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 2,929 menunjukkan bahwa jika profesionalisme guru pendidikan agama Islam nilainya 0, maka hasil belajar siswa sebesar 2,929 satuan.
- b. Nilai koefisien profesionalisme guru pendidikan agama Islam (b) bernilai positif sebesar 0,308 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0,308 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,698 ^a	,487	,477	1,284

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi di atas diperoleh nilai R 0,698 artinya kolerasi antara variabel profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa terjadi hubungan yang kuat. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,487. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 0,487 (48,7%) dan sisa 0,513 (51,3%) dipengaruhi faktor lain.

R fungsinya untuk mengetahui hubungan atau korelasi sedangkan *R Square* untuk mengetahui berapa pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam bentuk persen.

3. Uji-t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan agar mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji-t sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji-t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,929	2,620		1,118	,269
Profesionalisme Guru PAI	,308	,045	,698	6,892	,000

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Rumus untuk mendapatkan t_{tabel} sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} : df = (n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} : df = (52-1-1)$$

$$t_{\text{tabel}} : df = (50) = 2,00856$$

α : tingkat kepercayaan adalah 0,05

n : jumlah responden adalah 52

k : jumlah variabel X adalah 1 yaitu profesionalisme guru pendidikan agama Islam

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel profesionalisme guru pendidikan agama Islam sebesar 6,892 dan untuk t_{tabel} diperoleh sebesar 2,00856 yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara..

D. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan angket yang diajukan kepada siswa-siswi kelas XI MIA 1, 2, dan 3 di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dan mengolah hasil jawaban

para responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui aplikasi *SPSS* versi 23 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan analisis perhitungan koefisien *Product Moment* yang diperoleh menunjukkan korelasi antara variabel profesionalisme guru pendidikan agama Islam (X) terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Y) tergolong kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,698 artinya ada korelasi yang positif dan terjadi hubungan yang kuat antara profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Pengaruh profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dapat ditunjukkan dengan koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 48,7% artinya peningkatan hasil belajar siswa 48,7% turut ditentukan oleh profesionalisme guru pendidikan agama Islam, sementara sisanya 51,3% ditentukan oleh faktor lain. Dengan demikian ada pengaruh antara profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Melalui perhitungan regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa setiap
Melalui perhitungan regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa profesionalisme guru pendidikan agama Islam (X) mengakibatkan kenaikan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,308 satuan. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksi oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear $\hat{Y} =$

$2,929 + 0,308.X$ yang artinya setiap perubahan skor profesionalisme guru pendidikan agama Islam satu satuan dapat diprediksikan skor hasil belajar siswa akan berubah sebesar 0,308. Dan angka 2,929 menunjukkan bahwa sebelum profesionalisme guru pendidikan agama Islam ada atau bernilai 0, hasil belajar siswa sudah ada dengan nilai 2,929. Maka sesungguhnya siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sudah memiliki hasil belajar dengan skor 2,929 yang berarti dikategorikan baik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan semakin baik profesionalisme guru dalam proses pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Kiranya hasilnya maksimal, tetapi penelitian ini masih dalam masa pandemi covid-19 dengan sistem pembelajaran daring maka banyak kendala yang ditemui peneliti dalam melaksanakan penelitian ini misalnya masalah waktu dan keadaan siswa-siswi yang tidak berpakaian seragam sekolah dan menggunakan masker serta jumlah siswa yang hadir di sekolah terbatas dikarenakan memiliki jadwal masing-masing dan hanya masuk sekolah 3 hari dalam seminggu dengan sistem kelas *rolling*. Demikian peneliti tetap berusaha agar hasil dari penelitian ini mempunyai nilai yang positif bagi pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data dapat dibuktikan sesuai dengan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai hubungan profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara berjalan dengan baik, hal ini dilihat dari indikator profesionalisme guru yang menguasai bahan bidang studi, mengelola program belajar mengajar, menggunakan media dan menguasai macam-macam metode.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI MIA 1, 2, 3, SMA Negeri 1 Padang Bolak dikategorikan baik. Karena telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Adapun nilai yang diperoleh siswa-siswi ialah 81 sampai dengan 87.
3. Hasil uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(6,892 > 2,00856)$ dengan korelasi 0,698 termasuk memiliki hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel. Presentase sumbangan pengaruh profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebesar 48,7%, sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru pendidikan agama Islam hanya

memiliki pengaruh sebesar 48,7% terhadap peningkatan hasil belajar siswa sementara sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi variabel lainnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti dan kesimpulan yang diberikan maka yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Bagi guru pendidikan agama Islam, diharapkan dalam proses belajar mengajar tetap istiqomah dan mendidik peserta didik berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Kepada siswa, tetap aktif dalam belajar tidak hanya sekedar memahami materi untuk mendapat nilai yang baik akan tetapi menggunakan ilmu untuk kebaikan di dunia dan di akhirat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, yaitu penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas (PTK), dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Abdul Sattar Daulay, “Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Darul ‘Ilmi*, Volume 03, No. 02, Juli 2015.
- Adin Rosid Permadi, “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur”, *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah IAIN Metro, 2017).
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Buchari Alma, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Dani Iskandar dan Roswita Hafni, *Statistik Ekonomi & Bisnis di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- , *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dwi Priyanto, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 195.
- Feralys Nouvali. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri di Kota Banda Aceh”, *Jurnal Pencerahan*, Volume 6, No. 1, Maret 2012.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- , *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Hasil Observasi di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, Senin 18 Januari 2021.
- Husein Umar, *Statistik untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.

- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional, Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rodakarya, 2010.
- Munawwarah. “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang”, *Tesis*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2012.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2005.
- , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Rahmat Tri Novandri. “Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Aliyah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Huta Padang Padangsidempuan”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2017).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Sri Yumtini, *Strategi Belajar Mengajar*, Surakarta: FKIP UNS, 1992.
- Subana, *Statistik Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- , *Profesional dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- , *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Syahrial Efendi Simbolon. “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Angkola Selatan”, *Skripsi* (Padangsidimpun: IAIN Padangsidimpun, 2018).

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Tarmizi Situmorag, *Kode Etik Profesi Guru*, Medan: Perdana Publishing, 2010.

Tukiran Taniredja, dkk., *Guru Yang Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen.

-----, Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen.

Uyoh Sadulloh, *Paedagogik (Ilmu Pendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Lampiran 1

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1	Pembagian Pembimbing	Januari 2020
2	Pengajuan Judul	Januari 2020
3	Penyusunan Judul	Januari 2020
4	Pengesahan Judul	Februari 2020
5	Penyerahan Bukti Pengesahan	Februari 2020
6	Penyusunan Proposal	Februari 2020
7	Bimbingan Ke Pembimbing II	Maret 2020
8	Revisi	Maret 2020
9	Bimbingan Ke Pembimbing I	September 2020
10	Revisi	September 2020
11	Seminar Proposal	November 2020
12	Revisi Proposal	November 2020
13	Penyerahan Proposal	Desember 2020
14	Pelaksanaan Penelitian	Desember 2020
15	Penyusunan BAB IV dan V	Desember-Januari 2021
16	Bimbingan Ke Pembimbing II	Februari-April 2021
17	Revisi	Februari-April 2021
18	Bimbingan Ke Pembimbing I	April-Mei 2021
19	Revisi	April-Mei 2021
20	Laporan Penelitian	Mei 2021
21	Seminar Hasil	Mei 2021
22	Revisi	Juni 2021
23	Ujian Munaqosyah	Juli 2021
24	Revisi	Juli 2021
25	Penjilidan	Agustus 2021

Padangsidempuan, 28 Juni 2021
Peneliti

Sri Yulianti Harahap
NIM: 1620100137

Lampiran 2

ANGKET

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini dengan seksama dan secara teliti.
2. Jawablah setiap pernyataan yang terdapat dalam angket ini dengan membubuhi tanda (✓) jawaban yang menurut adik-adik paling tepat.
3. Jawablah angket ini sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data itu benar.
4. Setelah diisi, mohon angket ini dikembalikan kepada kami.
5. Terimakasih atas kesediaan adik-adik mengisi angket ini.
6. Alternatif jawaban adalah:
 - a. Sangat setuju (SS) : 4
 - b. Setuju (S) : 3
 - c. Tidak setuju (TS) : 2
 - d. Sangat tidak setuju (STS) : 1

Kisi-Kisi Angket Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru menyusun silabus pembelajaran sesuai kurikulum				
2.	Guru menyiapkan materi pembelajaran sebelum mengajar				
3.	Guru menetapkan tujuan pembelajaran sesuai silabus				
4.	Guru berusaha memelihara interaksi antara siswa dan siswa dengan guru				
5.	Guru menguasai bahan pembelajaran di kelas dengan baik				
6.	Guru lancar dalam berbicara ketika menjelaskan materi sehingga mudah dipahami				
7.	Guru memberikan pemahaman kepada siswa terkait pertanyaan yang diajukan siswa				
8.	Guru menjawab setiap pertanyaan siswa dengan baik dan sesuai dengan materi				
9.	Dalam pembelajaran agar muncul pembelajaran yang kondusif guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan				

10. Guru memberikan motivasi sesuai dengan kondisi masing-masing siswa
11. Guru mengulas kembali materi minggu lalu dengan memberikan motivasi sesuai dengan kondisi masing-masing
12. Guru sebelum memulai kegiatan belajar mengucapkan salam dan berdo'a terlebih dahulu
13. Guru mengabsen siswa dan memperhatikan siswa secara individual
14. Guru menggunakan variasi pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi
15. Guru sering mengubah suasana belajar menjadi lebih aktif dengan menggunakan metode yang berbeda di setiap pergantian materi pada setiap sub bab
16. Guru menggunakan media LCD dan komputer dengan baik
17. Guru memberikan tambahan materi berupa perluasan bagi siswa dengan menggunakan LCD Projector dengan Power Point
18. Ketika materi telah selesai guru membuat soal ulangan harian
19. Guru mampu mengoreksi hasil ulangan harian dengan teliti
20. Guru mengadakan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa
21. Setiap selesai ulangan guru memberikan nilai yang murni sesuai dengan apa yang dikerjakan siswa
22. Guru memberikan nilai yang sesuai dengan keaktifan siswa
23. Ketika ulangan telah selesai dan guru telah mengoreksi hasil ulangan, dan ada siswa yang mendapatkan nilai yang kurang guru langsung memberikan remedial atau ujian ulangan.

Lampiran 3

Tabulasi Hasil Penelitian Angket Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	N	
1	NA	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	81	
2	ND	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	81	
3	NI	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	81	
4	NS	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	78	
5	PJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
6	PD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
7	RP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
8	RF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
9	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
10	RD	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	82	
11	SA	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	81	
12	S	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	81	
13	SB	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	81	
14	SW	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	81	
15	A	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	85	
16	SS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
17	TS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
18	NA	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	81	

Lamipran 4

Tabel r (person product moment)

Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikan si 0.05 N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.998	0.997	46	0.246	0.291
4	0.900	0.950	47	0.243	0.288
5	0.905	0.978	48	0.240	0.285
6	0.829	0.811	49	0.238	0.282
7	0.769	0.755	50	0.235	0.279
8	0.622	0.707	51	0.233	0.276
9	0.682	0.666	52	0.231	0.273
10	0.549	0.632	53	0.228	0.270
11	0.521	0.602	54	0.226	0.268
12	0.597	0.576	55	0.224	0.265
13	0.476	0.553	56	0.222	0.263
14	0.458	0.532	57	0.220	0.261
15	0.441	0.514	58	0.218	0.258
16	0.426	0.597	59	0.216	0.256
17	0.412	0.482	60	0.214	0.254
18	0.400	0.468	61	0.213	0.252
19	0.389	0.456	62	0.211	0.250
20	0.378	0.444	63	0.209	0.248
21	0.369	0.433	64	0.207	0.246
22	0.360	0.423	65	0.206	0.244
23	0.352	0.413	66	0.204	0.242
24	0.344	0.404	67	0.203	0.240
25	0.337	0.396	68	0.201	0.239
26	0.330	0.388	69	0.200	0.237
27	0.323	0.381	70	0.198	0.235
28	0.317	0.374	71	0.197	0.233
29	0.312	0.367	72	0.195	0.232
30	0.306	0.361	73	0.194	0.230
31	0.301	0.355	74	0.193	0.229
32	0.296	0.349	75	0.191	0.227
33	0.291	0.344	76	0.190	0.226
34	0.287	0.339	77	0.189	0.224
35	0.283	0.334	78	0.188	0.223
36	0.279	0.329	79	0.186	0.221
37	0.275	0.325	80	0.185	0.220
38	0.271	0.320	81	0.184	0.219
39	0.267	0.316	82	0.183	0.217
40	0.264	0.312	83	0.182	0.216
41	0.261	0.308	84	0.181	0.215
42	0.257	0.304	85	0.180	0.213
43	0.254	0.301	86	0.179	0.212

44	0.251	0.297	87	0.178	0.211
45	0.248	0.294	88	0.176	0.210

Lampiran 5

DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL PROFESIONALISME
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Data Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

81, 81, 81, 78, 71, 69, 69, 69, 69, 82, 81, 81, 81, 81, 85, 88, 92, 81, 84, 87, 82, 83, 83, 82, 85, 83, 82, 82, 69, 82, 83, 81, 83, 82, 69, 69, 82, 70, 86, 83, 69, 83, 75, 81, 82, 81, 81, 81, 82, 75, 80, 85.

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rentangan} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\
 &= 92 - 69 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log (n) \\
 &= 1 + 3,3 \log (52) \\
 &= 1 + 3,3 (1,71) \\
 &= 6,6 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Panjang kelas} \\
 p &= \frac{\text{rentangan}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{23}{7} \\
 &= 3,2
 \end{aligned}$$

Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$fk_{(b)}$	$fk_{(a)}$	Persentase Frekuensi
90 – 92	1	91	91	52	1	1,92%
87 – 89	2	88	176	51	3	3,84%
84 – 86	5	83	415	49	8	9,6%
81 – 83	30	82	2.460	19	38	57,6%
78 – 80	2	79	158	17	40	3,84%
75 – 77	2	76	152	15	42	3,84%
72 – 74	0	73	0	15	42	0%
69 – 71	10	70	700	5	52	19,2%
JUMLAH	52		4.152			100%

1. Mean

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{4.152}{52} \\ &= 79\end{aligned}$$

2. Median

$$\begin{aligned}M_e &= L + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{k(b)}}{f_i} \right) \times i \\ &= 80,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}(52) - 30}{30} \right) \times 3 \\ &= 80,5 + \left(\frac{26-30}{30} \right) \times 3 \\ &= 80,5 + 0,1 \\ &= 81\end{aligned}$$

3. Modus

$$\begin{aligned}M_o &= L + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i \\ &= 80,5 + \left(\frac{38}{38+15} \right) \times 3 \\ &= 80,5 + 0,46 \\ &= 80,96 \\ &= 81\end{aligned}$$

Lampiran 6

DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL
HASIL BELAJAR SISWA

Data Hasil Belajar Siswa

85, 81, 84, 84, 82, 82, 82, 84, 84, 84, 85, 85, 85, 86, 85, 82, 83, 82, 82, 82, 83, 80,
80, 85, 87, 85, 85, 86, 84, 82, 82, 82, 85, 86, 82, 86, 86, 86, 83, 82, 82, 82, 86, 82,
82, 85, 82, 85, 82, 85, 82, 84, 82, 84, 82,

1. Rentangan = skor tertinggi – skor terendah
= 87 - 81
= 6

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
= $1 + 3,3 \log (52)$
= $1 + 3,3 (1, 71)$
= 6,6
= 7

3. Panjang kelas
 $p = \frac{\text{rentangan}}{\text{banyak kelas}}$
= $\frac{6}{7}$
= 0,85
= 1

Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$fk_{(b)}$	$fk_{(a)}$	Persentase Frekuensi
87 – 88	1	87	87	52	1	1,92%
85 – 86	18	85	1.530	51	19	34,56%
83 – 84	11	83	913	33	30	21,12%
81 – 82	22	81	1.782	22	52	42,24%
JUMLAH	52		4.312			100%

1. Mean
 $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$
= $\frac{4312}{52}$
= 82,92

2. Median

$$\begin{aligned}M_e &= L + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk(b)}{f_i} \right) \times i \\&= 83,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}(52) - 22}{11} \right) \times 1 \\&= 83,5 + \left(\frac{26-22}{11} \right) \times 1 \\&= 83,5 + 0,36 \\&= 83,86 \\&= 84\end{aligned}$$

3. Modus

$$\begin{aligned}M_o &= L + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i \\&= 83,5 + \left(\frac{19}{19+22} \right) \times 1 \\&= 83,5 + 0,46 \\&= 81,96 \\&= 82.\end{aligned}$$

SMAN 1 PADANG BOLAK**NILAI SISWA KELAS XI MIA****TAHUN PELAJARAN : 2020/2021, SEMETER 1**

NO	NIS	NAMA	PAIBP			
			Peng		Ket	
			N	P	N	P
1	13591	Nur Ajizah Siregar	82	B	82	B
2	13452	Ali Wardhana Sulaiman Dalimunthe	81	C	81	C
3	13600	Nurdahlia Siregar	81	C	81	C
4	13602	Nurintan Siregar	84	B	84	B
5	13604	Nursakina Nasution	84	B	84	B
6	13614	Pajar Habibi Siregar	82	B	82	B
7	13458	Alwi Syahputra	81	C	81	C
8	13630	Raja Alamsyah Pardamean Siregar	82	B	82	B
9	13636	Rendy Fitrah Harahap	84	B	84	B
10	12650	Rizka Amanda Harahap	84	B	84	B
11	13475	Arman Shaleh Ritonga	80	C	80	C
12	13673	Siti Ashari Arbiah Harahap	85	B	85	B
13	13539	Irpan Marwazi Harahap	81	C	81	C
14	13676	Sori Andara Bintang	85	B	85	B
15	13678	Sri Wahyuni Siregar	86	B	86	
16	13681	Suaibatul Aslamiah	85	B	85	B
17	13690	Syalwa Syafitri Harahap	82	B	82	B
18	13525	Ibrahim Hidayatollah Siregar	80	C	80	C

19	13444	Agung Putra Jaya Rambe	82	B	82	B
20	13454	Alif Adi Ansya Daulay	82	B	82	B
21	13465	Anggina Khairani Harahap	83	B	83	B
22	13470	Apriyana Wahyuni Lubis	86	B	86	B
23	13474	Arista Juniyanti Simbolon	86	B	86	B
24	13503	Elia Puspita Sari Siregar	82	B	82	B
25	13532	Imran Alamsyah Siregar	80	C	80	C
26	13535	Indah Pratiwi Harahap	85	B	85	B
27	13541	Irsyad Hikmatulloh Harahap	82	B	82	B
28	13553	Lilin Suryana Harahap	82	B	82	B
29	13555	Listiya Dasopang	82	B	82	B
30	13556	Loli Sakinah Simamora	84	B	84	B
31	13580	Nazril Padli Daulay	80	C	80	C
32	13605	Nurul Fatima Dalimunthe	85	B	85	B
33	13615	Parlin Muda Saputra Harahap	80	C	80	C
34	13652	Rizky Juliana Siregar	87	B	87	B
35	13670	Shohiba Pardede	85	B	85	B
36	13699	Tri Naldi Syaputra Siregar	83	B	83	B
37	13710	Yenni Sartika Simamora	82	B	82	B
38	13716	Zulfikri Harahap	82	B	82	B
39		Malim Alvaroji Daulay	82	B	82	B
40	13561	Meylani Juhri	86	B	86	B
41	13589	Novita Mala Siregar	82	B	82	B
42	13593	Nur Deri Vanna	82	B	82	B
43	13609	Octaviana Muharni Siahaan	85	B	85	B

44	13611	Oroman Harahap	82	B	82	B
45	13616	Pebriana Harahap	85	B	85	B
46	13622	Putri Kinanti Asahan	82	B	82	B
47	13648	Rizaldy Yusuf Harahap	85	B	85	B
48	13655	Ros Widia	82	B	82	B
49	13658	Ryan Pramana Putra Nasution	84	B	84	B
50	13659	Ryka Fauziah	82	B	82	B
51	13663	Saima Futri Tanjung	84	B	84	B
52	13667	Selviani Harahap	82	B	82	B

Gunungtua, Januari 2021

Guru Mata Pelajaran

RASMI, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Sri Yulianti Harahap
NIM : 16 201 00137
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Tua, 13 Juli 1997
Email/No.HP : sriyuliantiharahap2@gmail.com
No. HP : 085370827131
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 4 (Empat)
Alamat : Gunung Tua, Kec. Padang Bolak, Kab.
Padang Lawas Utara, Prov. Sumatera Utara.

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Ramli Sahron Harahap
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Rosmawati Siregar
Pekerjaan : Guru/PNS
Alamat : Gunung Tua, Kec. Padang Bolak, Kab.
Padang Lawas Utara, Prov. Sumatera Utara.

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2010 tamat Sekolah Dasar Negeri (SDN) 100890 Gunungtua
2. Tahun 2013 tamat SMP Negeri 1 Padang Bolak
3. Tahun 2016 tamat SMK Negeri 1 Kota Jambi

Lampiran Foto Peneliti



Foto peneliti bersama guru dan murid di depan SMA Negeri 1 Padang Bolak



Foto peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket



Foto peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket



Foto siswa sedang mengisi angket



Foto siswa sedang mengisi angket



Foto siswa sedang mengisi angket



Foto siswa sedang mengisi angket



Foto siswa sedang mengisi angket



Foto siswa sedang mengisi angket



Foto siswa sedang mengisi angket



Foto siswa sedang mengisi angket



Foto siswa sedang mengisi angket



Foto siswa sedang mengisi angket



Foto peneliti dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam



Foto siswa-siswi dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam



Foto siswa-siswi dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor 168/In.14/E.5a/PP.00.9/10/2019

22. Oktober 2019

Lampiran: -

1. **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

Bapak/Ibu:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag

(Pembimbing I)

2. Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd

(Pembimbing II)

Di Padangsidimpun

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : Sri Yulianti Harahap / 1620100137
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : *"Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara"*

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terimakasih.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
 NIP. 19680517 199303 1 003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
 Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
 NIP. 19641013 199103 1 003

Bersedia/Tidak Bersedia
 Pembimbing II

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19751020 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22060 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1946 /In.14/E.1/TL.00/12/2020
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

28 Desember 2020

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sri Yulianti Harahap
NIM : 1620100137
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gunung Tua, Paluta

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1
PADANGBOLAK

Jln. Kihajar Dewantara No.50 Gunungtua KOPOS 22753 Kec. Padangbolak Kab. Padanglawas Utara
Telepon (0635) 510228 Email sman1padangbolak@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 017 / SMA 01 PB/2021

yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : PARULIAN, S.Pd
NIP : 19650706 198903 1 009
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SMA Negeri 1 Padangbolak
Alamat Sekolah : Jl. Kihajar Dewantara No. 50 Gunungtua
Kecamatan Padangbolak
NPSN : 10.20.7089

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Sri Yulianti Harahap
NIM : 1620100137
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN)
Alamat : Gunungtua Padang Lawas Utara

Berdasarkan surat Nomor : B-1946/In.14/E.1/TL.00/12/2020 Tanggal 28 Desember 2020 Perihal izin Penelitian Penyelesaian Skripsi, maka dengan ini kami terangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Padangbolak pada tanggal 08 Januari s/d 19 Februari 2021, untuk menyelesaikan skripsi dengan judul : "Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungtua, 20 Februari 2021
Kepala Sekolah SMAN 1 Padangbolak

PARULIAN, S.Pd
NIP. 19650706 198903 1 009